





## Kota Pelajar Berobsesi Dijuluki Kota Inklusif

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja sebetulnya sudah memiliki sejumlah gelar seperti Kota Pelajar, Kota Pendidikan, Kota Pariwisata dan Kota Budaya. Namun Kota Gudang masih akan mengejar satu gelar lagi pada 2015 yakni mewujudkan diri menjadi Kota Inklusif. Berikut laporan yang dihimpun wartawan Harian Jogja Uli Febriarni.



Edy, beberapa waktu lalu Direktur SAPDA (Sentra Advokasi Perempuan, Difabel, dan Anak), Nurul Saadah Andriany menerangkan Kota Inklusif adalah kota yang membangun diri untuk menjadi kota yang aman dan nyaman, mendukung tumbuh kembang dan pelaksanaan semua kegiatan bagi semua komunitas termasuk kelompok rentan, hingga kaum penyandang disabilitas.

Kota Inklusif juga harus memiliki pelayanan dan fasilitas yang memberikan keberpihakan dan prioritas, kepada kaum rentan dan disabilitas, baik itu di bidang pendidikan, kesehatan, dan hukum.

Di bidang pendidikan, pemerintah bisa memberi bantuan kepada siswa dan guru yang ada di sekolah inklusi. Sebab, penyandang disabilitas biasanya memiliki kebutuhan khusus dan khas, yang berbeda dari siswa non-disabilitas, sehingga biaya yang dibutuhkan bagi mereka kemungkinan lebih besar. "Misalnya, pemerintah memberi sarana pendukung agar anak penyandang disabilitas bisa berangkat atau pulang sekolah lebih mudah," ungkap Nurul.

Di bidang kesehatan, harapannya pelayanan yang lebih mudah diakses juga bisa diterima oleh pasien penyandang disabilitas. Termasuk misalnya obat-obatan khusus yang dibutuhkan.

Berdasarkan data yang dimiliki Bappeda Kota Jogja, pada 2014 tercatat hanya ada 300 penyandang disabilitas di Kota Jogja. Data ini terpaut jauh dari catatan SAPDA Jogja yang menyebut di Kota Jogja terdapat 2.357 orang penyandang disabilitas.

**K**epala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja, Edy Muhammad mengatakan, pada 2015 mendatang, Jogja memiliki visi dan misi khusus yakni *Terwujudnya Kota Jogja sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Berkarakter dan Inklusif, Pariwisata Berbasis Budaya, Pusat Pelayanan Jasa, yang Berwawasan Lingkungan dan Ekonomi Kerakyatan.*

Menurutnya, untuk mencapai misi mulia ini, pembangunan akan dilakukan pada berbagai sektor, seperti ekonomi, sosial dan pendidikan, hingga kesehatan.

Di bidang pendidikan, Pemkot Jogja akan memperkecil biaya operasional yang dibebankan kepada siswa, khususnya bagi Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMA/KN). Pemkot berencana menghapus biaya investasi gedung. Biaya operasional SMA/SMKN yang tahun ini dibebankan kepada siswa sebesar Rp80.000, pada 2015 akan ditekan menjadi hanya Rp40.000. "Biaya itu mulai berlaku di tahun ajaran baru, sehingga biaya pendidikan ke depan semakin terjangkau," tuturnya, Minggu (28/12).

Selain biaya operasional yang dibuat menjadi lebih murah, Pemkot Jogja fokus pada peningkatan dan

pengadaan fasilitas untuk 34 sekolah inklusi, mulai jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K).

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja, Edy Heri Suasana mengungkapkan, sejauh ini jumlah sekolah inklusi terus bertambah. Hingga akhir 2014, sudah ada 34 sekolah inklusi di Kota Jogja, yang mulai bertambah menjadi 36. Dua di antaranya tinggal menunggu disematkan Surat Keputusan untuk ditetapkan sebagai sekolah inklusi. Sekolah tersebut terdiri mulai jenjang Taman Kanak-Kanak hingga SMA/K.

Adapun bagi sekolah yang telah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, tinggal melanjutkan aktivitas mereka seperti biasanya, meski tetap banyak koordinasi harus dilakukan langsung bersama Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY, bukan lagi Disdik di tingkat kota. Sedangkan untuk yang masih perlu ditambah, Disdik terus melakukan upaya peningkatan kapasitas sekolah, termasuk kaitannya Guru Pendamping Khusus (GPK). "Dari 34 sekolah inklusi, kami memiliki GPK sebanyak 76 guru. GPK tersebar di masing-masing sekolah secara variatif menurut kebutuhan," jelas

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 01 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005